

DAFTAR PUSTAKA

- Able PK. 1980. Mechanism of Orientation, Navigation and Homing (Animal Migration, Orientation and Navigation). Academic Press, Inc. New York San Fransisco London. 166 hal.
- Adam., Jaya, I. & Sondita. 2016. Model Numerik Difusi Populasi Rajungan di Perairan Selat Makassar. *Jurnal Ilmu-Ilmu Perairan dan Perikanan Indonesia*. 13(2):83-88.
- Afifah, N. 2017. Morfometri dan Sebaran Ukuran Rajungan (*Portunus pelagicus*, Linnaeus 1758) di Perairan Pulau Lancang Kepulauan Seribu. Institut Pertanian Bogor.
- Amiruddin, A. 2021. Performa Reproduksi Kepiting Rajungan Betina (*Portunus pelagicus*) Sebagai Sumber Induk dari Perairan Suppa Kab. Pinrang Sulawesi Selatan. [Skripsi]. Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Ayodhya, A.U. 1981. Metode Penangkapan Ikan. Yayasan Dewi Sri. Bogor.
- Bahri, S. 2015. Bubu dan Pukat: Teknologi Alat Tangkap Kepiting Laut oleh Masyarakat Nelayan di Pajukukang, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Walasuji*, 6(2),425-438.
- Baswantara, A., Firdaus, A. N., & Astiyani, W.P. 2021. Karakteristik Hambur Balik Akustik Rajungan (*Portunus pelagicus*) Pada Kondisi Terkontrol. *Journal of Science and Applicative Technology*, 5(1), 194-197.
- Caesario, R. 2011. Perbedaan Bobot dan Posisi Umpan Terhadap Hasil Tangkapan Rajungan Pada Bubu Lipat di Desa Mayangan, Kabupaten Subang. [Skripsi] Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. IPB.
- Cheruvathur, & Linoy, L. 2012. Influence of Lunar Phases on Fish Landings by Gillnetter and Trawlers. *Article in Indian Journal of Fishies*, 59(2), 81-87.
- Debabrata, D., Satyabrata P., Utpal B., Tapas P., Debasis M., & Subhabaha P. 2015. The Optimum Fishing Day Is Based On Moon. *International Journal of Fisheries and Aquatic Studies*, 304-309.
- Dermawati, Mahfud Palo & Najamuddin. 2019. Analisis Konstruksi dan Hasil Tangkapan Jaring Insang Permukaan di Perairan Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan. Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin. *Jurnal IPTEKS PSP*, Vol 6 : 44-69.
- Dirjen Perikanan. 1991. Petunjuk Teknis *Gill net* dan *Trammel net*. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Erlinda, S., Sara, L.& Irawati, N. 2016. Makanan Rajungan (*Portunus pelagicus*) di Perairan Lakara Kabupaten Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Perairan*, 1(2),131-140.

- Ernawati, T. 2013. Dinamika Populasi dan Pengkajian Stok Sumberdaya Rajungan (*Portunus pelagicus*) di Perairan Kabupaten Pati dan Sekitarnya. Skripsi tidak diterbitkan. Bogor : Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Ernawati, T., Boer, M. & Yonvitner, Y. 2015. Biologi Populasi Rajungan (*Portunus pelagicus*) di Perairan Sekitar Wilayah Pati, Jawa Tengah. *Widya Riset Tangkap*, 6(1),31-40.
- Febrianto, A., Simbolon, D., Haluan, J., & Mustaruddin. 2017. Pola Musim Penangkapan Cumi-cumi di Perairan Luar dan Dalam Daerah Penambangan Timah Kabupaten Bangka Selatan. *Journal Marine Fisheries*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor.
- Green, B. S., Gardner, C., Hochmuth J. D., & Linnane A. 2014. Environmental Effects on Fished Lobsters and Crabs Article Reviews in Fish Biology and Fisheries. *Springer International Publishing Switzerland*.
- Gribble, N.A. and Broom, D.M., 1996. Time series analysis and model of heart-beat rate, oxygen consumption, and locomotor activity from the sand-crab *Portunus pelagicus* (Linnaeus). *Biological Rhythm Research*, 27(2),113-129.
- Hamsa K. M. S. Ameer. 1973. On The Meat Content of *Portunus pelagicus* with Some Observations on Lunar Periodicity in Relation to Abundance, Weight and Moulting. *Regional Centre of Central Marine Fisheries Research Institute, Mandapam*, 165-170.
- Hamzah, U., Asbar, A., & Rustam, R. 2022. Analisis Kesesuaian Lahan Budidaya Tambak di Teluk Parepare, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang. *Journal of Indonesian Tropical Fisheries*, 5(2), 205-215.
- Handi, A. S dan E. Bahruddin. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan. *Deepublish*. Yogyakarta.
- Hasbi, I. M., Risa, R. D., & Djaffar, R. 2020. Komposisi Hasil Tangkapan dan Metode Pengoperasian dan Jaring Insang Dasar (*Bottom Gillnet Millenium*) di Perairan Kepulauan Sangkarrang. *Octopus : Jurnal Ilmu Perikanan*, 9(1), 53-58.
- Hasibuan, N., Yani, A. H., & Hutauruk, R. M. 2018. Teknologi Penangkapan Ikan Pada Alat Tangkap Jaring Insang (*gillnet*) di Desa Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Fakultas Perikanan dan Kelautan. Universitas Riau.
- Hasly, I.R.J., Yusfiandayani, R. & Mawardi, W. 2019. Respons Rajungan (*Portunus pelagicus*) Terhadap Warna Cahaya yang Berbeda pada Uji Laboratorium. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*, 25(4),215-224.
- Jayanto, B.B., Kurohman. F., Boesono, H., dan Prihantoko, E K. 2018. Analisis Hasil Tangkapan Pada Alat Tangkap Bubu Funnel 2 dan Funnel 4 di Perairan Rembang. *Jurnal Perikanan Tangkap*, 2(1),6-11.
- Kembaren, D.D, Ernawati, T dan Suprpto. 2012. Biologi dan Parameter Populasi Rajungan (*Portunus pelagicus*) di Perairan Bone dan Sekitarnya. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*, 18(4),273-281.
- Khazin, M. 2005. Kamus Ilmu Falak. Buana Pustaka : Yogyakarta.

- Kusuma, B. T., & Dewi, D. M. 2017. Peran Kebijakan dan Lembaga Perikanan Dalam Pengelolaan Rajungan (*Portunus pelagicus*) Sehingga Menjadi Perikanan Yang Berkelanjutan. *Prosiding Simposium Nasional Krustasea*. Fakultas Perikanan dan Kelautan. Universitas Brawijaya. Malang.
- Irawan, H. 2015. Studi Pengaruh Siklus Bulan Terhadap Hasil Tangkapan Rajungan (*Portunus pelagicus*) di Perairan Teluk Banten, Serang. Tesis. Program Pascasarjana. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Isnaniah., Sofyan, I., & Armansyah, D. 2013. Identifikasi dan Analisis Alat Tangkap Jaring Insang Kurau yang Digunakan Nelayan di Perairan Kabupaten Bengkalis.
- Latif, N. 2012. Optimalisasi Pemanfaatan Perairan Pulau Saugi Kabupaten Pangkep Untuk Budidaya Kappapicus alvarezii. Disertasi. Universitas Hasanuddin. Makassar. 140.
- Lino, W. D. 2013. Perbandingan Hasil Tangkapan Bubu Rajungan yang Dioperasikan pada Siang dan Malam di Perairan Pantai Pare-Pare Sulawesi Selatan. Skripsi. Program Studi Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan. Jurusan Perikanan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Hasanudin. Makassar. 54.
- Lukun, R., Hafid, R., & Mahmud M. 2023. Pengaruh Perubahan Musim Terhadap Pendapatan Nelayan. *Journal of Economic and Business Education*. 1(1), 115-123.
- Martasuganda, S. 2002. Jaring Insang (*gillnet*) Serial Teknologi Penangkapan Ikan Berwawasan Lingkungan. Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. IPB. Bogor.
- Martasuganda, S. 2008. Jaring Insang (*gillnet*) Serial Teknologi Penangkapan Ikan Berwawasan Lingkungan. Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. IPB. Bogor.
- Mawaluddin, Palupi, R. D., & Halili. 2016. Komposisi Ukuran Kepiting Rajungan (*Portunus pelagicus*) Berdasarkan Fase Bulan di Perairan Lakara, Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Perairan*, 1(3), 299–310.
- Mudaningrat, A., Khoirul, R., Messyfa, S., Siti, A., & Muhimatul, U. 2020. Kerupuk Lemi *Portunus pelagicus* Sebagai Solusi Pengelolaan Limbah Rajungan di Wilayah Cirebon. *Seminar Nasional V 2019*, 35-42.
- Mughni, F. M., Susiana., & Muzammil. W. 2022. Biomorfometrik Rajungan (*Portunus pelagicus*) di Perairan Senggarang. *Journal of Marine Research*, 11(2),114-127.
- Mustafa, A., Abdullah, 2013. Strategi Pengaturan Penangkapan Berbasis Populasi Dengan Alat Tangkap Bubu Rangkai Pada Perikanan Rajungan: Studi Kasus Di Perairan Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara. *Jurnal Ilmu Perikanan dan Sumberdaya Perairan*, 2,45-52.
- Najamuddin. 2012. Rancang Bangun Alat Penangkapan Ikan. Arus Timur. Makassar.
- Ningsih, S., & Saka, B. G. M. 2021. Analisis Karakteristik Arus di Perairan Teluk Parepare, Sulawesi Selatan. *Jurnal Geocelebes*, 5(2), 182-188.
- Pangauan, D., Manoppo, L., Kayadoe, M.E., & Manu, L. 2020. Pengaruh Umur Bulan

Terhadap Hasil Tangkapan dengan Jaring Insang Hanyut (Soma Landra). *Jurnal Ilmu dan Teknologi Perikanan Tangkap*. Vol 5 No 1: 18-22.

- Paramita Saragih, Muhammad Kurnia & Faisal Amir. 2021. Komposisi Jenis Hasil Tangkapan Bagan Tancap Berdasarkan Kombinasi Warna Lampu di Perairan Kabupaten Pangkepene Provinsi Sulawesi Selatan. Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin. *TORANI*, Vol 4,100-109.
- Parmen., Kamal E., & Yuspardianto. 2014. Studi Spesifikasi Alat Tangkap Gill Net Dasar di Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai,1-10.
- Priyambada, A., Fitri, A. D. P., & Ghofar, A. 2020. Potential Fishing Grounds for *Portunus pelagicus* Based on Oceanographic Factors on The Tukak Sasai Waters, Bangka Belitung, Indonesia. *AAFL Bioflux*, 13(5), 2705-2716.
- Puspito, G. 2009. Perubahan Sifat-sifat Mata Jaring Insang Setelah digunakan 5, 10, 15, dan 20 Tahun. Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, FPIK-IPB, Bogor, Indonesia. *Jurnal Penelitian Sains*, 12(39).
- Radifa, M., Yulis, W., Charles, P. H. S., & Zairon, Z. 2020. Preferensi Habitat dan Distribusi Spasial Yuwana Rajungan (*Portunus pelagicus*) di Perairan Pesisir Lampung Timur, Provinsi Lampung. *Journal of Natural Resources and Environmental Management*, 10(2), 183-197.
- Rahman, M. A., Iranawati, F., Yulianto, E. S., & Sunardi. 2019. Hubungan antar Ukuran Beberapa Bagian Tubuh Rajungan (*Portunus pelagicus*) di Perairan Utara Lamongan, Jawa Timur. *Journal of Fisheries and Marine Research*, 3(1), 111-116.
- Rakhmadevi, C.C. 2004. Waktu Perendaman dan Periode Bulan Pengaruh Terhadap Kepiting Bakau Hasil Tangkapan Bubu di Muara Sungai Radak Pontianak. Skripsi. Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor. Bogor. 83.
- Reaka M Lindquist. 1976. Lunar and Tidal Periodicity of Moulting and Reproduction in Stomatopod Crustacea: A Selfish Herd Hypothesis. Reference : Biol. Bull., 150:490. (June, 1976) Department of Zoology, The University of Maryland, College Park, Maryland 20742.
- Romimohtarto, K dan S. Juwana. 2005. Biologi Laut Ilmu Pengetahuan tentang Biota Laut. Djembatan. Jakarta.
- Saksono, T. 2007. Mengkompromikan Hisab dan Rukyat. Amtas Publicitas dan Center for Islamic. Jakarta.
- Saputra, I. D. 2018. Pengaruh Fase Bulan Terhadap Panjang Berat Hasil Tangkapan Ikan Hiu Dengan Alat Tangkap Rawai di Unit Tangkapan Ikan Hiu dengan Alat Tangkap Rawai di Unit Pelaksanaan Teknis Pelabuhan dan Pengelolaan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan (UPT P2SDKP) Muncar, Banyuwangi. Skripsi. Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Departemen Perikanan. Universitas Brawijaya.

- Siahainenya, S. R. 2017. Hasil Tangkapan Bagan Berdasarkan Umur Bulan di Perairan Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Amanisa*. Vol 6 No 2: 21-25.
- Silaban, R. 2022. Kepadatan dan Hubungan Lebar-Berat Rajungan (*Portunus pelagicus*) di Perairan Letman, Maluku Tenggara. *Aquatic Sciences Journal*. Vol 9 No 3: 144-148.
- Suhariyanto. 2023. Pengaruh Fase Bulan Terhadap Karakteristik Biologi Rajungan *Portunus pelagicus* (Linnaeus, 1758) Yang Tertangkap di Perairan Pantai Lampung Timur. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung.
- Sudirman dan Mallawa. 2004. Teknik Penangkapan Ikan. PT Rineka Cipta. Jakarta. 108 hal.
- Sunarto, S. 2012. Karakteristik Bioekologi Rajungan (*Portunus pelagicus*) Di Perairan Laut Kabupaten Brebes. Institut Pertanian Bogor (IPB).
- Wijaya, D. I., Syafrialdi., & Mohd, Y. A. 2022. Konstruksi Dan Hasil Tangkapan Alat Tangkap Jaring Insang (Gill Net) Yang Beroperasi Di Desa Semerap Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Perairan*, 6(2).
- Wiyono, E.S. & Ihsan. 2015. The Dynamic of Landing Blue Swimming Crab (*Portunus pelagicus*) Catches in Pangkajene Kepulauan, South Sulawesi, Indonesia. *Jurnal AACL Bioflux*, 8(2),134-141.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Uji Normalitas Berat Rajungan “Kolmogorov-Smirnov” SPSS ver 25.0

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		jantan bulan baru	betina bulan baru	jantan bulan perempat pertama	betina bulan perempat pertama	jantan bulan purnama	betina bulan purnama	jantan bulan perempat terakhir	betina bulan perempat terakhir
N		291	236	277	194	294	240	346	321
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	65.94	60.16	74.70	59.77	73.68	61.47	64.60	59.70
	Std. Deviation	24.029	26.821	23.131	22.551	23.340	21.992	23.206	22.087
Most Extreme Differences	Absolute	.040	.078	.074	.071	.081	.061	.037	.038
	Positive	.040	.078	.074	.071	.081	.061	.037	.038
	Negative	-.027	-.059	-.047	-.047	-.039	-.038	-.028	-.017
Test Statistic		.040	.078	.074	.071	.081	.061	.037	.038
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.001 ^c	.003 ^c	.018 ^c	.000 ^c	.029 ^c	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 2. Transformasi Data Berat Rajungan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		jantan bulan baru	transbbb	transjpp	transbpp	transjpur	transbpur	jantan bulan perempat terakhir	betina bulan perempat terakhir
N		291	236	277	194	294	240	346	321
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	65.94	7.5995	8.5708	7.6297	8.5088	7.7525	64.60	59.70
	Std. Deviation	24.029	1.70771	1.32250	1.43948	1.33560	1.37043	23.206	22.087
Most Extreme Differences	Absolute	.040	.053	.048	.046	.050	.040	.037	.038
	Positive	.040	.053	.048	.046	.050	.035	.037	.038
	Negative	-.027	-.031	-.031	-.046	-.027	-.040	-.028	-.017
Test Statistic		.040	.053	.048	.046	.050	.040	.037	.038
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.075 ^c	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 3. Uji Homogenitas Berat Rajungan “Test of Homogeneity of Variance”

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Jantan	Based on Mean	.333	3	1151	.802
	Based on Median	.375	3	1151	.771
	Based on Median and with adjusted df	.375	3	1149.449	.771
	Based on trimmed mean	.361	3	1151	.781

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Betina	Based on Mean	4.888	3	987	.002
	Based on Median	4.460	3	987	.004
	Based on Median and with adjusted df	4.460	3	955.105	.004
	Based on trimmed mean	4.620	3	987	.003

Lampiran 4. Uji ANOVA Berat Rajungan

ANOVA

Jantan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	23328.203	3	7776.068	14.167	.000
Within Groups	631789.818	1151	548.905		
Total	655118.021	1154			

ANOVA

Betina

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	500.627	3	166.876	.306	.821
Within Groups	538898.305	987	545.996		
Total	539398.932	990			

Lampiran 5. Uji Tukey Berat Rajungan Jantan “Post Hoc Tests”

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Jantan

Tukey HSD

(I) Fase Bulan	(J) Fase Bulan	Mean Difference	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
		(I-J)			Lower Bound	Upper Bound
Bulan Baru	Bulan Perempat Pertama	-8.75945*	2.04735	.000	-14.0268	-3.4921
	Bulan Purnama	-7.73694*	1.95926	.000	-12.7777	-2.6962
	Bulan Perempat Terakhir	1.34308	1.88340	.892	-3.5025	6.1887
Bulan Perempat Pertama	Bulan Baru	8.75945*	2.04735	.000	3.4921	14.0268
	Bulan Purnama	1.02251	2.04078	.959	-4.2280	6.2730
	Bulan Perempat Terakhir	10.10253*	1.96807	.000	5.0391	15.1660
Bulan Purnama	Bulan Baru	7.73694*	1.95926	.000	2.6962	12.7777
	Bulan Perempat Pertama	-1.02251	2.04078	.959	-6.2730	4.2280
	Bulan Perempat Terakhir	9.08002*	1.87626	.000	4.2528	13.9072
Bulan Perempat Terakhir	Bulan Baru	-1.34308	1.88340	.892	-6.1887	3.5025
	Bulan Perempat Pertama	-10.10253*	1.96807	.000	-15.1660	-5.0391
	Bulan Purnama	-9.08002*	1.87626	.000	-13.9072	-4.2528

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Lampiran 6. Uji Tukey HSD Berat Rajungan Jantan

Jantan

Tukey HSD^{a,b}

Fase Bulan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
Bulan Perempat Terakhir	346	64.5971	
Bulan Baru	291	65.9401	
Bulan Purnama	294		73.6771
Bulan Perempat Pertama	277		74.6996
Sig.		.903	.954

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 284,703.

b. The group sizes are unequal. The harmonic mean of the group sizes is used. Type I error levels are not guaranteed.

Lampiran 7. Uji Normalitas Struktur Ukuran Rajungan “Kolmogorov-Smirnov”

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		jantan bulan baru	betina bulan baru	jantan bulan perempat pertama	betina bulan perempat pertama	jantan bulan purnama	betina bulan purnama	jantan bulan perempat terakhir	betina bulan perempat terakhir
N		291	236	277	194	294	240	346	321
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	10.2328	10.0400	10.5713	9.8182	10.5710	9.7805	10.1021	10.0925
	Std. Deviation	1.04616	1.35673	5.05653	1.26646	6.11696	1.31253	.97626	1.30756
Most Extreme Differences	Absolute	.039	.096	.361	.076	.376	.083	.038	.067
	Positive	.029	.039	.361	.041	.376	.048	.038	.056
	Negative	-.039	-.096	-.294	-.076	-.331	-.083	-.032	-.067
Test Statistic		.039	.096	.361	.076	.376	.083	.038	.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.000 ^c	.000 ^c	.009 ^c	.000 ^c	.000 ^c	.200 ^{c,d}	.001 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 8. Transformasi Data Struktur Ukuran Rajungan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		jantan bulan baru	betina bulan baru	jantan bulan perempat pertama	betina bulan perempat pertama	jantan bulan purnama	betina bulan purnama	jantan bulan perempat terakhir	betina bulan perempat terakhir
N		291	236	277	194	294	240	346	321
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	65.94	60.16	74.70	59.77	73.68	61.47	64.60	59.70
	Std. Deviation	24.029	26.821	23.131	22.551	23.340	21.992	23.206	22.087
Most Extreme Differences	Absolute	.040	.078	.074	.071	.081	.061	.037	.038
	Positive	.040	.078	.074	.071	.081	.061	.037	.038
	Negative	-.027	-.059	-.047	-.047	-.039	-.038	-.028	-.017
Test Statistic		.040	.078	.074	.071	.081	.061	.037	.038
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.001 ^c	.003 ^c	.018 ^c	.000 ^c	.029 ^c	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 9. Rank Kruskal-Wallis

		Ranks	
	Fase Bulan	N	Mean Rank
Struktur Ukuran	Jantan Bulan Baru	291	1134.54
	Betina Bulan Baru	236	1082.44
	Jantan Bulan Perempat Pertama	277	1181.46
	Betina Bulan Perempat Pertama	194	941.97
	Jantan Bulan Purnama	294	1141.85
	Betina Bulan Purnama	240	954.23
	Jantan Bulan Perempat Terakhir	346	1038.75
	Betina Bulan Perempat Terakhir	321	1078.50
	Total	2199	

Lampiran 10. Uji Kruskal-Wallis (non parametrik)

Test Statistics^{a,b}

Struktur Ukuran	
Kruskal-Wallis H	32.387
df	7
Asymp. Sig.	.000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Fase Bulan

Lampiran 11. Uji Lanjut Non Parametrik Mann-Whitney

Each node shows the sample average rank of Fase Bulan.

Sample1-Sample2	Test Statistic	Std. Error	Std. Test Statistic	Sig.	Adj.Sig.
Betina Bulan Perempat Pertama-Betina Bulan Purnama	-11.991	59.852	-.200	.841	1.000
Betina Bulan Perempat Pertama-Jantan Bulan Perempat Terakhir	-97.527	55.779	-1.748	.080	1.000
Betina Bulan Perempat Pertama-Betina Bulan Perempat Terakhir	-136.242	56.375	-2.417	.016	.439
Betina Bulan Perempat Pertama-Betina Bulan Baru	152.686	60.078	2.541	.011	.309
Betina Bulan Perempat Pertama-Jantan Bulan Baru	195.761	57.701	3.393	.001	.019
Betina Bulan Perempat Pertama-Jantan Bulan Purnama	-196.482	57.579	-3.412	.001	.018
Betina Bulan Perempat Pertama-Jantan Bulan Perempat Pertama	233.941	59.687	3.919	.000	.002
Betina Bulan Purnama-Jantan Bulan Perempat Terakhir	-85.536	52.265	-1.637	.102	1.000
Betina Bulan Purnama-Betina Bulan Perempat Terakhir	-124.251	52.901	-2.349	.019	.527
Betina Bulan Purnama-Betina Bulan Baru	140.695	56.831	2.476	.013	.372
Betina Bulan Purnama-Jantan Bulan Baru	183.770	54.311	3.384	.001	.020
Betina Bulan Purnama-Jantan Bulan Purnama	184.491	54.182	3.405	.001	.019
Betina Bulan Purnama-Jantan Bulan Perempat Pertama	221.950	56.416	3.934	.000	.002
Jantan Bulan Perempat Terakhir-Betina Bulan Perempat Terakhir	-38.715	48.245	-.802	.422	1.000
Jantan Bulan Perempat Terakhir-Betina Bulan Baru	55.159	52.524	1.050	.294	1.000
Jantan Bulan Perempat Terakhir-Jantan Bulan Baru	98.234	49.787	1.973	.048	1.000
Jantan Bulan Perempat Terakhir-Jantan Bulan Purnama	98.955	49.646	1.993	.046	1.000
Jantan Bulan Perempat Terakhir-Jantan Bulan Perempat Pertama	136.414	52.075	2.620	.009	.247
Betina Bulan Perempat Terakhir-Betina Bulan Baru	16.444	53.157	.309	.757	1.000
Betina Bulan Perempat Terakhir-Jantan Bulan Baru	59.519	50.455	1.180	.238	1.000
Betina Bulan Perempat Terakhir-Jantan Bulan Purnama	60.240	50.315	1.197	.231	1.000
Betina Bulan Perempat Terakhir-Jantan Bulan Perempat Pertama	97.699	52.714	1.853	.064	1.000
Betina Bulan Baru-Jantan Bulan Baru	43.076	54.561	.789	.430	1.000
Betina Bulan Baru-Jantan Bulan Purnama	-43.796	54.432	-.805	.421	1.000
Betina Bulan Baru-Jantan Bulan Perempat Pertama	-81.255	56.656	-1.434	.152	1.000
Jantan Bulan Baru-Jantan Bulan Purnama	-.720	51.796	-.014	.989	1.000
Jantan Bulan Baru-Jantan Bulan Perempat Pertama	-38.180	54.129	-.705	.481	1.000
Jantan Bulan Purnama-Jantan Bulan Perempat Pertama	37.459	53.999	.694	.488	1.000

Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian

